

PENGARUH INVESTASI ASING (FDI), KONSUMSI RUMAH TANGGA, PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Iin Varlina, Syamsul Amar B

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
iinvarlina2004@gmail.com, syamsulamar3@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to find out how the influence of Foreign Direct Investment (FDI), household consumption, government expenditure of the Indonesian economy. The data used are secondary data in the form of time series from 1983 to 2017, with documentation data collection techniques and library studies obtained from relevant institutions and agencies. The variables used are Indonesian Economy (Y), Foreign Direct Investment (FDI) (X_1), household consumption (X_2), government expenditure (X_3). The research methods used are: (1) Ordinary Last Square (OLS), (2) Classical Assumption Test, (3) T Test and (4) F Test. The results of the study show that (1) Foreign Direct Investment has a positive and significant effect on the economy Indonesia. (2) household consumption has a positive and significant effect on the economy Indonesia. (3) Government Expenditure has a positive and significant effect on the economy Indonesia.*

Keywords: *Indonesian Economy, Foreign Direct Investment (FDI), Household Consumption, Government Expenditure.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh investasi asing (FDI), konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah terhadap perekonomian indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa time series dari tahun 1983 sampai tahun 2017 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari lembaga dan instansi yang terkait. Variabel yang digunakan adalah Perekonomian Indonesia (Y), Investasi Asing (FDI) (X_1), Konsumsi Rumah Tangga (X_2), Pengeluaran Pemerintah (X_3). Metode Penelitian yang dipakai yaitu: (1) Regresi Linear Berganda, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Uji T dan (4) Uji F. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Investasi Asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Indonesia. (2) Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Indonesia. (3) Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perekonomian Indonesia.*

Kata Kunci : *Perekonomian Indonesia, Investasi Asing (FDI), Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah*

Setiap negara tentunya ingin meningkatkan perekonomiannya demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Perekonomian merupakan suatu kondisi dimana dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang telah menjadi

ukuran terbaik untuk melihat kinerja perekonomian. Ukuran perekonomian yang baik yaitu untuk menghitung output barang dan jasa akhir yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga serta pertumbuhannya mengalami peningkatan. Negara Indonesia masih tergolong kedalam negara yang masih berkembang yang dapat membuat pilihan terhadap barang dan jasa serta mempunyai perekonomian terbuka sehingga memudahkan para investor untuk berinvestasi ke negara Indonesia. Negara dapat dikatakan mempunyai pertumbuhan ekonomi yang baik ketika pendapatan nasionalnya tinggi, salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB).

Perekonomian Indonesia masih relatif membaik hal ini dibuktikan dengan 10 tahun terakhir perekonomian Indonesia mampu mencapai 5.07 persen peningkatannya dari tahun sebelumnya setelah krisis financial asia pada akhir 1990-an yang mengakibatkan dampak negative bagi perekonomian Indonesia dan menyebabkan penurunan terhadap produk domestic bruto (PDB) sebesar -13.13 persen pada tahun 1998 serta pertumbuhan yang sangat terbatas sebesar 0.79 persen pada tahun 1999. Sampai sekarang Indonesia mampu bertahan diatas tingginya gejolak dan ketidakpastian global.

Indonesia masih tergolong kedalam perekonomian yang masih rapuh dan tidak tetap dari waktu ke waktu. Kondisi Indonesia yang seperti ini membuat Indonesia tidak mampu mempertahankan stabilitas perekonomiannya baik pengaruh internal maupun pengaruh eksternal. Pengaruh dari luar yaitu membengkaknya pengeluaran pemerintah yang mengakibatkan deficit anggaran pendapatan belanja daerah (APBN) keadaan seperti inilah Indonesia kekurangan pendapatan serta ingin menambah jumlah pendapatan yang membuat sumber dari pendapatan tersebut berasal dari hutang. Yang berupa investasi asing (FDI).

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu investasi. Investasi merupakan salah satu factor penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya investasi maka terciptanya barang modal baru dan akan menyerap factor produksi yang baru seperti hal nya dapat membuka lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang baru guna mengurangi pengangguran. Untuk itu pemerintah perlu mendukung upaya dari pembangunan ekonomi tersebut. Peranan investasi dalam perekonomian dengan bertambahnya barang-barang modal yang terdapat dalam masyarakat akan sendirinya menciptakan pertambahan produksi nasional dan pembangunan ekonomi (Sukirno, 2006).

Peran investasi disini khususnya investasi asing (FDI) bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi maupun infrastruktur yang berguna untuk mendorong peningkatan ekonomi. Jadi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak hanya digunakan investasi domestic saja, perlu adanya investasi asing yang masuk ke Indonesia untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Peningkatan investasi asing langsung ini atau bisa disebut Foreign Direct Investment (FDI) dianggap lebih baik dalam menjamin kelangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran dana asing yang berupa bantuan atau modal portofolio. Masuknya FDI ini diharapkan dengan diikuti dengan perubahan teknologi, ilmu yang baru serta management skill yang baru yang bisa

mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. FDI juga dapat membantu dalam proses industrialisasi agar menciptakan kesempatan yang lebih luas

Konsumsi juga merupakan salah satu factor penentu keberhasilan dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang juga sekaligus menjadi indicator kesejahteraan penduduk di Indonesia. Karena konsumsi rumah tangga tersebut dapat memberikan pemasukan kepada pendapatan nasional. Di kebanyakan negara pengeluaran konsumsi sekitar 60-75 % dari pendapatan nasional. Konsumsi rumah tangga juga memberikan dampak dalam menentukan fluktuasi atau tidaknya suatu kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu . sementara itu, dalam jangka panjang pola konsumsi dan tabungan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi (sadono Sukirno 2006).

Pengeluaran pemerintah juga menjadi salah satu pengaruh dari pertumbuhan ekonomi, untuk itu peran pemerintah sangat diperlukan dalam mengatur ekonomi. Salah satunya peran dari pemerintah dalam mengatur perekonomian adalah dengan menerapkan kebijakan fiscal dengan mengalokasikannya pengeluaran pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat yang akan berpengaruh nantinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah merupakan suatu alat yang paling efektif yang dapat diukur melalui seberapa besar pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai. Dalam hal ini disebabkan karena pengeluaran pemerintah memiliki kaitan erat dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) yang mana dapat mempengaruhi penerimaan daerah serta pembiayaan daerah, sehingga ujung-ujungnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

TINJAUAN LITERATUR

Perekonomian Indonesia

Menurut (Mankiw,2006) perekonomian dapat diukur dengan PDB karena dianggap sebagai ukuran terbaik dari kinerja perekonomian. Tujuan dari PDB ini untuk meringkas dari semua kegiatan perekonomian yang dituangkan dalam PDB periode waktu tertentu. Ada dua cara untuk melihat kinerja dari perekonomian ini, salah satunya dengan melihat produk domestic bruto sebagai pendapatan total dari setiap orang dalam perekonomian Indonesia. Cara yang lain dengan melihat produk domestic bruto sebagai pengeluaran total output barang dan jasa dari perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan dari kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dari suatu periode ke periode lainnya serta kemampuan untuk meningkatkan barang dan jasa yang disebabkan oleh factor produksi yang selalu bertambah dalam jumlah dan kualitasnya (Sadono Sukirno, 2003). Menurut (Karya, 2016) Produk domestic bruto (PDB) merupakan output produksi yang ada di suatu negara, apakah produksi tersebut dihasilkan oleh orang asing ataupun bangsa sendiri, yang terpenting berada di wilayah negara domestic. Pertumbuhan ekonomi menurut Prof. Simon Kuznets adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan sebuah negara untuk menyediakan semakin banyaknya jenis-jenis barang ekonom kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai kemajuan teknologi dan penyesuaian idiologis yang diperlukan (Jhingan 2012). Menurut Keynes dalam

Mankiw (2003), ukuran perekonomian suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam perekonomian dua sektor aliran pengeluaran perekonomian yang terdiri dari dua komponen pengeluaran agregat

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian Indonesia merupakan suatu alat ukur yang baik untuk pertumbuhan ekonomi. Alat ukur perekonomian yaitu dengan melihat produk domestik bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi merupakan pengembangan dari kegiatan perekonomian kemampuan untuk meningkatkan barang dan jasa serta kualitasnya dengan factor produksi.

Investasi Asing (FDI)

Menurut Sukirno (2006), kegiatan investasi dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Menurut Neo Economic Theory, Foreign Direct Investment (FDI) memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Investasi asing (FDI) adalah investasi yang berasal dari luar negeri yang masuk ke Indonesia yang merupakan salah satu cara untuk sebuah negara untuk tumbuh, investasi dapat membantu menaikkan persediaan modal kemudian juga dapat menaikkan produktifitas dan gaji. Investasi asing ini juga merupakan suatu cara untuk mempelajari teknologi yang telah berkembang dan dipakai di negara – negara maju (Mankiw, 2006). Investasi asing (FDI) juga mempengaruhi kemajuan teknologi negara investor dan kendali negara sasaran melalui perekonomiannya, serta kemampuan untuk mengambil kebijakan sendiri (Salvatore, 2014). Investasi langsung ini merupakan sumber keuangan eksternal yang sangat penting bagi negara berkembang, bentuk imbalannya dari investasi asing (FDI) ini berupa dividen (Krugman 2005). Investasi asing (FDI) juga terdapat dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2007. Menurut laporan UNCTAD World Investment Report Tahun 2017 investasi asing (FDI) akan membawadampak positif bagi perekonomian dengan factor ekonomi dan teknologi mendukung aktifitas FDI di negara-negara berkembang.

Konsumsi Rumah Tangga

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perilaku masyarakat dalam membelanjakan sebagian dari pendapatan yang diterimanya untuk membelikan sesuatu yang dalam teori ekonomi makro disebut dengan pengeluaran konsumsi. Menurut Sukirno (2003), konsumsi merupakan Nilai perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jenis kebutuhannya dalam satu tahun tertentu dinamakan pengeluaran konsumsi rumah tangga atau dalam analisis makro ekonomi lebih sering disebut sebagai konsumsi rumah tangga.

Definisi teori konsumsi menurut Keynes yang membuat dugaan-dugaan berdasarkan observasi casual. Pertama Keynes menduga bahwa kecendrungan mengkonsumsi marginal jumlah yang dikonsumsi dalam setiap pendapatan bertambah antara nol dan satu. Kedua Keynes menduga bahwa rasio konsumsi terhadap pendapatan disebut dengan kecendrungan mengkonsumsi rata-rata yang

turun ketika pendapatan naik. Ketiga Keynes berpendapat bahwa pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting dan tingkat bunga tidak memiliki peranan yang penting. Berdasarkan dugaan tersebut fungsi konsumsi Keynes sebagai berikut :

$$C=C+cY, C > 0, 0 < c < 1 \quad (1)$$

Dimana C adalah konsumsi, Y adalah Pendapatan Disposibel, C adalah Konstanta, C adalah Kecendrungan mengkonsumsi marginal.

Kemudian jika terjadi perubahan yaitu tambahan pendapatan sehingga menambah jumlah konsumsi, maka dapat dihitung dengan *Marginal Propensity to Consume* atau perubahan konsumsi yang terjadi karena pendapatan yang meningkat.

Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah (*Government Expenditure*) adalah bagian dari kebijakan kebijakan fiscal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah atau regional (Sukirno, 2003).

Tidak bisa dipungkiri bahwa campur tangan pemerintah sangat diperlukan untuk mengambil kebijakan dalam perekonomian terutama sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998. Pengeluaran pemerintah menerapkan kebijakan untuk membeli barang dan jasa serta biaya yang dikeluarkan dalam mengambil kebijakan tersebut. Teori dari pengeluaran pemerintah ini yaitu menggunakan pendekatan teori makro.

Pengeluaran pemerintah mempunyai dasar teori dari identitas pendapatan nasional yang merupakan legitimasi pendapat dari Keynesian akan relevansi campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Dapat dilihat dari rumus tersebut peningkatan dari pengeluaran pemerintah akan berdampak kepada kenaikan pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui besaran pendapatan dan tingkat output. Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap besaran pendapatan nasional, semakin tinggi pengeluaran pemerintah maka semakin tinggi pula besaran pendapatan yang diterima. Karena dengan adanya peningkatan pengeluaran pemerintah akan berdampak kepada perekonomian yang lebih membaik. (Mankiw, 2003). Dapat dilihat persamaan dari teori keynesian sebagai berikut :

$$Y=C+I+G+(X-M) \quad (2)$$

Dimana Y adalah Pendapatan Nasional, C adalah Konsumsi, I adalah Investasi, G adalah Pengeluaran Pemerintah, (X-M) adalah Net Ekspor.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data tahunan dari periode 1983 sampai dengan 2017. Variabel yang digunakan adalah Perekonomian Indonesia (Y), Investasi Asing (FDI) (X_1), Konsumsi Rumah Tangga (X_2), Pengeluaran Pemerintah (X_3).

Teknik analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel mempengaruhi (X) terhadap variabel yang dipengaruhi (Y). Peramalan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat dengan digambarkan secara fungsional sebagai berikut :

$$Y_t = f(X_{1t}, X_{2t}, X_{3t}, X_{4t}, U_t) \quad (3)$$

Hubungan ini dapat dikembangkan menjadi persamaan regresi berganda semi logaritma sebagai berikut :

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \log(\beta_2 X_{2t}) + \beta_3 X_{3t} + U_t \quad (4)$$

Dimana : Y_t Perekonomian Indonesia, α konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ koefisien regresi variabel X_{1t}, X_{2t}, X_{3t} , U_t error term, Y Perekonomian Indonesia, X_{1t} Investasi Asing (FDI), X_{2t} Konsumsi Rumah Tangga, X_{3t} Pengeluaran Pemerintah

Defenisi Operasional

Tabel 1 . Defenisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi |
|------------------------|---|
| Perekonomian Indonesia | Kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa oleh pelaku ekonomi dalam periode waktu tertentu dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas harga konstan yang dihitung dengan satuan (milyar dollar) |
| Investasi Asing (FDI) | Investasi asing adalah penanaman modal asing (FDI) setiap tahun yang ada di indonesia dihitung dengan satuan (milyar dollar) |
| Konsumsi Rumah Tangga | Pengeluaran rumah tangga setiap tahun yang dilakukan untuk pembelian barang dan jasa yang dihitung dengan satuan (milyar dollar) |
| Pengeluaran Pemerintah | Pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah setiap tahun untuk membeli barang dan jasa, menggaji pegawai serta untuk keperluan, belanja modal yang dihitung dengan satuan (milyar rupiah). |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi Estimasi Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan analisis *Ordinary Last Square* (OLS) atau regresi linear berganda terhadap model dengan kombinasi data *time series* dari tahun 1983 hingga 2017. Data tersebut diolah menggunakan *aplikasi views* 8 dan didapatkan hasil estimasi regresi linear berganda menggunakan uji *Newey-west* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: PDB
 Method: Least Squares
 Date: 05/01/19 Time: 15:19
 Sample: 1982 2017
 Included observations: 36
 HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -1237188. | 298076.4 | -4.150573 | 0.0002 |
| FDI | 0.012632 | 0.005367 | 2.353587 | 0.0249 |
| LOG(KONSUMSI) | 137591.9 | 26498.40 | 5.192461 | 0.0000 |
| PENGELUARAN | 0.218428 | 0.035929 | 6.079387 | 0.0000 |
| R-squared | 0.978207 | Mean dependent var | | 527469.0 |
| Adjusted R-squared | 0.976164 | S.D. dependent var | | 254850.6 |
| S.E. of regression | 39346.03 | Akaike info criterion | | 24.10262 |
| Sum squared resid | 4.95E+10 | Schwarz criterion | | 24.27856 |
| Log likelihood | -429.8471 | Hannan-Quinn criter. | | 24.16403 |
| F-statistic | 478.7924 | Durbin-Watson stat | | 0.420427 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | Wald F-statistic | | 246.2066 |
| Prob(Wald F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Hasil Olahan Eviews 8

Berdasarkan hasil olahan regresi linear berganda pada tabel 2 didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$PDB = -1237188. + 0.012632FDI + 137591.9Konsumsi Rumah Tangga + 0.218428Pengeluaran Pemerintah \quad (3)$$

Investasi Asing (FDI) (X_1) berpengaruh positif terhadap Perekonomian Indonesia (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.012632. Hal ini berarti jika Investasi Asing (FDI) meningkat sebesar 1 dollar maka Perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0.012632 Milyar Dollar. Konsumsi Rumah Tangga (X_2) berpengaruh positif terhadap perekonomian indonesia (Y) dengan nilai koefisien sebesar 137591.9 Hal ini berarti bahwa jika konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 1 dollar maka perekonomian mengalami peningkatan sebesar 137591.9 Milyar Dollar. Pengeluaran Pemerintah (X_3) berpengaruh positif terhadap perekonomian indonesia (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0.218428. Hal ini berarti jika pengeluaran pemerintah meningkat sebesar 1 rupiah maka perekonomian Indonesia meningkat sebesar 0.218428 Milyar Rupiah.

Pengaruh Investasi Asing (FDI) Terhadap Perekonomian Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil Investasi Asing (FDI) pengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Hal ini berarti setiap terjadi peningkatan investasi asing (FDI) akan mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami peningkatan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan Investasi asing (FDI) adalah investasi yang berasal dari luar negeri yang masuk ke Indonesia yang merupakan salah satu cara untuk sebuah negara untuk tumbuh, investasi dapat membantu menaikkan persediaan modal kemudian juga dapat menaikkan produktifitas dan gaji. Investasi asing ini juga merupakan suatu cara untuk mempelajari teknologi yang telah berkembang dan dipakai di negara – negara maju (Mankiw, 2006).

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Investasi langsung ini merupakan sumber keuangan eksternal yang sangat penting bagi negara berkembang, bentuk imbalannya dari investasi asing (FDI) ini berupa dividen (Krugman 2005).

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dapat menggambarkan perekonomian negara yang sedang stabil, dengan stabilnya perekonomian Indonesia membuat para investor luar negeri akan lebih percaya menanamkan modal di Indonesia, hal ini tentunya akan membuat nilai tukar rupiah terapresiasi dikarenakan adanya aliran modal kedalam negeri (*capital in flow*).

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syafaat Fachriza Aghma (2015), Lucyna, Kronecki dan Ekanayake (2012) dan Emmanuel Pitia Zachharia Lado (2015) yang menyatakan bahwa investasi asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Perekonomian Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini berarti bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga akan meningkatkan perekonomian Indonesia.

Hal ini mungkin diakibatkan peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa yang akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi juga meningkat, disebabkan seseorang lebih cenderung untuk menabung untuk hari esok yang di ambil dari pendapatan yang diterimanya .

Dalam teori Keynes yang mengandalkan analisis statistic yang membuat dugaan terhadap konsumsi menyatakan konsumsi bersifat positive terhadap pertumbuhan ekonomi, jika konsumsi rumah tangga meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat. Teori (Mankiw, 2003) yang menyatakan ketika individu memutuskan seberapa banyak mengkonsumsi dan seberapa banyak untuk menabung, maka mereka mempertimbangkan masa sekarang dan masa depan. Semakin besar konsumsi yang mereka nikmati hari ini, maka semakin sedikit konsumsi yang akan mereka dapatkan di hari esok. Dalam membuat tradeoff ini seharusnya individu memperkirakan pendapatan yang akan diterimanya dimasa depan dan konsumsi barang dan jasa yang bisa dinikmatinya.

Penelitian ini sesuai dengan teori Keynesian yang menyatakan ketika pendapatan naik maka akan menaikkan konsumsi yaitu hubungan positif. Dalam teori

Keynes juga disebutkan kecenderungan kengkonsumsi marginal adalah krusial bagi kebijakan Keynes untuk menurunkan pengangguran dengan kekuatan dari kebijakan fiskal untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dan juga Keynes menyebutkan bahwa rasion konsumsi terhadap pendapatan yang disebut dengan kecenderungan mengkonsumsi rata-rata turun ketika pendapatan naik, dia percaya bahwa pendapatan tersebut digunakan untuk tabungan (saving) adalah suatu kemewahan.

Hal ini didukung oleh penelitian Deprianto (2011) yang menjelaskan bahwa konsumsi rumah tangga terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota padang. Hal ini sesuai dengan teori Keynes.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perekonomian Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila pengeluaran pemerintah mengalami peningkatan akan berdampak kepada perekonomian Indonesia yang mengalami peningkatan.

Peranan pemerintah sangatlah perlu melalui APBN maupun APBD khususnya untuk modal manusia, infrastruktur dan lain sebagainya sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut (Samuelson 1997) secara garis besar pemerintah mempunyai tiga fungsi utama, yakni meningkatkan efisiensi, menciptakan keadilan dan melaksanakan kebijakan stabilisasi Pemerintah yang baik harus senantiasa berusaha menghindari dan memperbaiki kegagalan pasar demi tercapainya efisiensi.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori Keynes yang mengemukakan Pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap besaran pendapatan nasional, semakin tinggi pengeluaran pemerintah maka semakin tinggi pula besaran pendapatan yang diterima. Karena dengan adanya peningkatan pengeluaran pemerintah akan berdampak kepada perekonomian yang lebih membaik. (Mankiw, 2003).

Hal ini sesuai dengan penelitian Shih-Ying Wu dalam penelitiannya yang berjudul "The impact of government expenditure on economic growth: How sensitive to the level of development?" penelitian ini menggunakan uji kausalitas Granger, hasil dari penelitian ini bahwa belanja pemerintah membantu pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari . (Wu, Tang, and Lin 2010) apabila pendapatan perkapita meningkat secara relative pengeluaran pemerintah akan meningkat pula.

Temuan sejenis yang ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Edmund Lwrence Kimaro (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Government Expenditure, Efficiency and Economic Growth: A panel analysis of sub sahara African low income countries", penelitian ini menggunakan data panel untuk menganalisis dari tahun 2002-2015 hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang berpenghasilan rendah di Afrika Sub-Sahara

SIMPULAN

Dari hasil estimasi yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Investasi Asing (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. 2) Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia. 3) Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dan 4) Investasi Asing (FDI), Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Kimaro, Edmund Lawrence. 2017. Government Expenditure, Efficiency and Economic Growth: A Panel Analysis of Sub Saharan African Low Income Countries.
- Jhingan, M L. 2003. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- . 2004. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- . 2012. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Karya, D. D. (2016). Makroekonomi Pengantar untuk Manajemen. Jakarta: Indeks.
- Krugman, Paul R. 2005. Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan. Edisi kelima. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Mangkoesobroto, Guritno. 1998. Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, George N. 2003. Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, G. (2006). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Selemba Empat.
- Pandya, Viral dan Sormala. 2017. Impacts of Foreign Direct Investment on Economic Growth: Empirical Evidence from Australian Economy. Journal of Economic and Finance Australia.
- Samuelson, P A dan Nordhaus WD. 1997. Makro Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, D. (2014). Ekonomi Internasional. Jakarta: Selemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2006. Mikro Ekonomi Teori Dan Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sukirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suparmoko, M. 1996. Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktik. Yogyakarta: BPFE.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2003. Pembangunan Ekonomi Di Dunia. Jakarta: Erlangga.
- Wu, Shih-ying, Jenn-hong Tang, and Eric S Lin. 2010. "The Impact of Government Expenditure on Economic Growth : How Sensitive to the Level of Development ?" 32: 804–17.